



2022

**LAPORAN
KINERJA
TRIWULAN I**

BALAI RISET PEMULJAN IKAN

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan
Koordinator : Kepala Subbagian Umum
Ketua : Subkoordinator Tata Operasional
Anggota : 1. Rita Febrianti, S.Si, M.Si
2. Lamanto , S.Si
3. Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md

KONTRIBUTOR

1. Asep Sopian, S.Pi, M.Si
2. Arief Praptomo Ardhy, SE

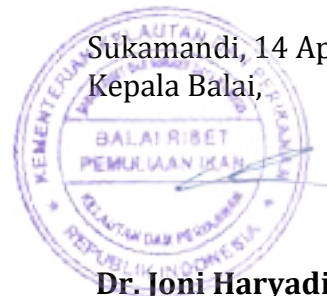
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Pemuliaan Ikan Triwulan I Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan serta dapat menjadi acuan dalam perbaikan kinerja triwulan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Sukamandi, 14 April 2022
Kepala Balai,



Dr. Joni Haryadi D, M.Sc.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. TUJUAN	2
1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA	5
1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	7
2. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. RENCANA STRATEGIS	8
A. VISI	8
B. MISI	8
C. TUJUAN	9
D. POTENSI	9
E. PERMASALAHAN DAN PERANAN RISET SEBAGAI SOLUSI	12
F. LINGKUNGAN STRATEGIS	13
G. ISU-ISU STRATEGIS	16
2.2. SASARAN KEGIATAN	16
2.3. RENCANA KINERJA TAHUN 2022	17
2.4. PERJANJIAN KINERJA 2022	19
3. AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. PRESTASI KINERJA	22
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	23
3.2.1. SASARAN KEGIATAN 1. TERSEDIAANYA USAHA KP YANG MENINGKAT KAPASITAS USAHANYA	24
3.2.2. SASARAN KEGIATAN 2. TERSEDIAANYA DATA, INFORMASI DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN HASIL RISET BRPI	26
3.2.3. SASARAN KEGIATAN 3. TERSEDIAANYA PRODUK DAN PROTOTIPE HASIL RISET BRPI	27
3.2.4. SASARAN KEGIATAN 4. TATAKELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP BRPI	28

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	37
3.3.1. REALISASI ANGGARAN	37
4. PENUTUP	40
4.1. KESIMPULAN.....	40
4.2. PERMASALAHAN	40
4.3. REKOMENDASI/ RENCANA TINDAK LANJUT	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022	ix
Gambar 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)	3
Gambar 3. Sebaran Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan pada Tahun 2022	5
Gambar 4. Sebaran Pegawai menurut tingkat Pendidikan pada Tahun 2022 ..	6
Gambar 5. Sebaran Jabatan Fungsional Peneliti pada Tahun 2022 ..	6
Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022	22
Gambar 7. Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran BRPI Triwulan I Tahun 2022	38
Gambar 8. Target dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2022	38
Gambar 9. Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022	ix
Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan BRPI 2022	18
Tabel 3. Revisi Rencana Kerja Tahunan BRPI 2022	19
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BRPI 2022	20
Tabel 5. Revisi Perjanjian Kinerja BRPI 2022	21
Tabel 6. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022	23
Tabel 7. Capaian IKU 1 BRPI Triwulan I Tahun 2022	25
Tabel 8. Capaian IKU 2 BRPI Triwulan I Tahun 2022	26
Tabel 9. Capaian IKU 3 BRPI Triwulan I Tahun 2022	26
Tabel 10. Judul Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang telah terbit dalam Jurnal Ilmiah Internasional Tahun 2022	27
Tabel 11. Capaian IKU 4 BRPI Triwulan I Tahun 2022	28
Tabel 12. Capaian IKU 5 BRPI Triwulan I Tahun 2022	28
Tabel 13. Capaian IKU 6 BRPI Triwulan I Tahun 2022	29
Tabel 14. Daftar Rincian Kerjasama yang telah dibentuk pada Triwulan I Tahun 2022 oleh BRPI dengan Instansi lain	30
Tabel 15. Capaian IKU 7 BRPI Triwulan I Tahun 2022	30
Tabel 16. Capaian IKU 8 BRPI Triwulan I Tahun 2022	31
Tabel 17. Capaian IKU 9 BRPI Triwulan I Tahun 2022	32
Tabel 18. Capaian IKU 10 BRPI Triwulan I Tahun 2022	33
Tabel 19. Capaian Komponen Penilaian yang Berkontribusi terhadap Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar sampai dengan Triwulan I Tahun 2022	34
Tabel 20. Capaian IKU 11 BRPI Triwulan I Tahun 2022	35
Tabel 21. Capaian IKU 12 BRPI Triwulan I Tahun 2022	36
Tabel 22. Capaian IKU 13 BRPI Triwulan I Tahun 2022	36
Tabel 23. Capaian IKU 14 BRPI Triwulan I Tahun 2022	37

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi, khususnya untuk triwulan selanjutnya.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan selama Triwulan I Tahun 2022. Pada tahun 2022 BRPI mempunyai 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Penetapan Sasaran Kegiatan dan IKU BRPI ini tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 antara Kepala BRPI dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Keempat Sasaran Kegiatan tersebut terdiri dari Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya; Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI; Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI; serta Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI.

Pengukuran capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja** (<http://kinerjaku.kkp.go.id>). Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis pada aplikasi kinerjaku tampak bahwa pada Triwulan I Tahun Anggaran 2022, BRPI berhasil mencapai target kinerja dengan status baik (warna hijau) dengan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebesar 102,33% sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2022 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Berdasarkan capaian kinerja BRPI pada Triwulan I Tahun 2022 diketahui beberapa IKU sudah tercapai dan masih banyak IKU yang belum tercapai namun akan tercapai di akhir tahun. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2022	TARGET TRIWULAN I 2022	REALISASI TRIWULAN I 2022	%
1	Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	1.	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup) ^{b,c}	1,00	-	-	-
		2.	Usaha Rintisan BRPI (startup) ^{b,c}	4,00	-	-	-
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3.	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen) ^a	15,00	1,00	1,00	100,00
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4.	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk) ^a	3,00	-	-	-
		5.	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk) ^a	1,00	-	-	-
6	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI	6.	Jejaring dan/ atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti (kesepakatan)	8,00	1,00	1,00	100,00

		7.	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1	-	-	-
		8.	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74,00	-	-	-
		9.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92,00	-	-	-
		10.	Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86,00	86,00	100,00	116,28
		11.	Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (unit)	1,00	-	-	-
		12.	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89,00	-	-	-
		13.	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81,00	-	-	-
		14.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100,00	100,00	100,00	100,00

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022, terdapat 4 (empat) IKU yang berstatus hijau yaitu IKU 3 Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan, IKU 6 Jejaring dan/ atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti, IKU 10 Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar, dan IKU 14 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI. Nilai kinerja BRPI pada masing-masing Indikator Kinerja Utama bernilai baik dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditentukan. Capaian BRPI terhadap target kinerja pada Triwulan I Tahun 2022 ini masih tahap permulaan dalam pencapaian kinerja karena sebagian besar indikator kinerja ditargetkan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2022.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk tahun-tahun selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka peningkatan komersialisasi perikanan budidaya secara berkelanjutan maka perikanan budidaya di Indonesia membutuhkan teknologi inovatif dari hulu hingga hilir sehingga terjadi peningkatan efisiensi dalam suatu usaha atau industri perikanan budidaya. Inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya. Teknologi yang inovatif ini perlu didiseminasikan secara cepat dan tepat kepada masyarakat untuk segera diaplikasikan dalam usaha yang riil sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Salah satu inovasi yang perlu disediakan adalah ketersediaan varietas unggul ikan budidaya. Disamping itu, beberapa aspek yang diharapkan dukungannya adalah infrastruktur, permodalan dan kelembagaan yang efektif.

Penyediaan varietas ikan unggul dapat ditempuh dengan perbaikan kualitas genetik varietas ikan yakni dengan program pemuliaan yang meliputi program seleksi (*selective breeding*), persilangan (hibridisasi), dan rekayasa genetika. Penerapan teknik rekayasa genetika ikan di BRPI sejak tahun 2009 telah menunjukkan kemajuan sehingga dapat terus dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan program pemuliaan ikan.

Prospek pengembangan perikanan budidaya sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut. Secara garis besar komoditas-komoditas perikanan budidaya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Komoditas ekspor yang berdaya saing dengan ciri mempunyai pasar internasional, sumberdaya melimpah, sumber devisa, teknologi dikuasai, dan bersifat industri. Komoditas yang tergolong dalam kategori ini diantaranya adalah tuna, udang windu, udang vaname, rumput laut, lobster laut, kepiting, rajungan, bandeng, ikan kerapu, kerang abalon, ikan nila dan ikan hias;
2. Komoditas ketahanan pangan dengan ciri mempunyai pasar domestik, sumberdaya cukup tersedia, mudah dipelihara secara massal, biaya produksi

murah, dan teknologi budidaya mudah diadopsi. Komoditas yang termasuk dalam kategori ini adalah ikan lele, ikan mas, ikan patin dan udang galah; dan

3. Komoditas prospektif yang dapat dikembangkan di masa mendatang. Komoditas yang masuk dalam kategori ini adalah Ikan Gurami, Ikan Sidat, ikan spesifik lokal dan ikan hias air tawar.

Dari prospek yang ditawarkan oleh Sektor Perikanan Budidaya tersebut, dibentuklah Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Eselon III Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan budidaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. BRPI berlokasi di Jalan Raya 2 Pantura Sukamandi, Patokbeusi, Subang, Jawa Barat.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), BRPI sebagai salah satu Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja mempunyai kewajiban untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon I).

1.2. TUJUAN

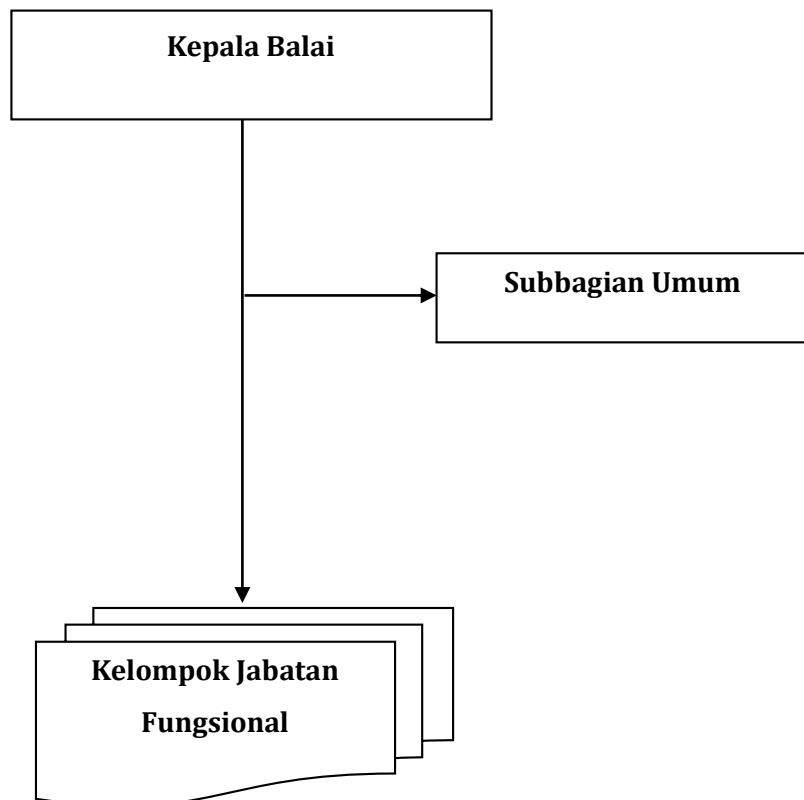
Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan adalah:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Pemuliaan Ikan menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan; serta
3. Sebagai umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan, BRPI dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)

Dalam pelaksanaan kegiatan riset, peneliti dan teknisi litkayasa dikelompokkan berdasarkan komoditas ikan yang sedang diteliti di BRPI. Kelompok peneliti yang ada di BRPI tahun 2022 adalah :

- a. Kelompok Peneliti Pemuliaan Komoditas Ikan Patin;
- b. Kelompok Peneliti Pemuliaan Komoditas Udang Galah;
- c. Kelompok Peneliti Pemuliaan Komoditas Ikan Nila;

- d. Kelompok Peneliti Pemuliaan Komoditas Ikan Lele;
- e. Kelompok Peneliti Pemuliaan Komoditas Ikan Mas;
- f. Kelompok Peneliti Pemuliaan Komoditas Ikan Gurami; dan
- g. Kelompok Peneliti Plasma Nutfah Ikan.

Sejalan dengan perkembangan, dapat dimungkinkan adanya perubahan jumlah dan komposisi kelompok peneliti di BRPI sesuai dengan kebijakan serta kebutuhan *stakeholder*.

BRPI mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya. Dalam melaksanakan tugas ini BRPI menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
2. Melaksanakan riset pemuliaan ikan budidaya yang meliputi perbenihan, genetika, biologi, reproduksi, fisiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan ikan unggul;
3. Melaksanakan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan kerja sama riset;
4. Melaksanakan pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
5. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Riset Pemuliaan Ikan.

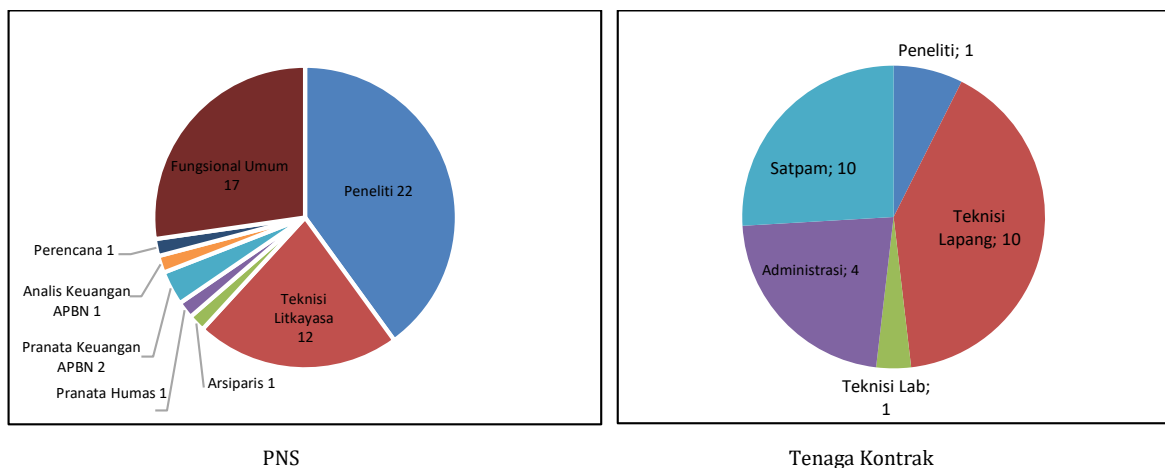
Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, BRPI melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyenggarakan riset pemuliaan ikan dalam bentuk perakitan strain dan penyusunan paket teknologi dalam rangka menghasilkan varietas ikan unggul untuk mendukung inovasi teknologi perikanan budidaya yang produktif, efisien dan berkelanjutan;
2. Menyenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring pemuliaan ikan, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil riset melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi serta media cetak, elektronik dan internet;
3. Menyenggarakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor serta sarana dan prasarana riset serta operasionalisasi kantor;

4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan riset yang meliputi penyusunan program dan anggaran, pelayanan teknis, ketatausahaan serta monitoring dan evaluasi;
5. Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas serta profesionalisme; dan
6. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya riset melalui penggalangan kerjasama dalam rangka terselenggaranya suasana kerja yang kondusif dan meningkatnya kesejahteraan pegawai.

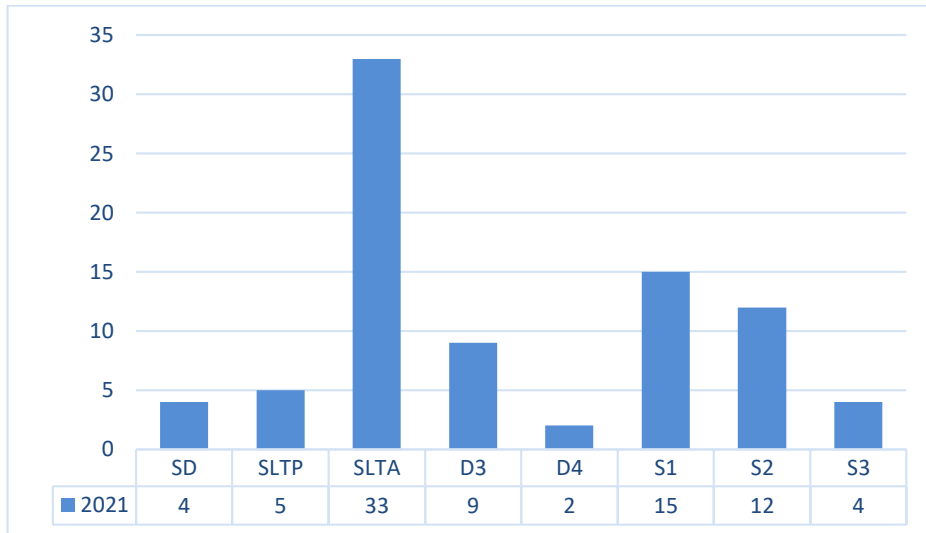
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan berjumlah 84 orang yang terdiri atas 58 orang PNS dan 26 orang tenaga kontrak. Berikut rincian keragaan pegawai pada Tahun 2022:



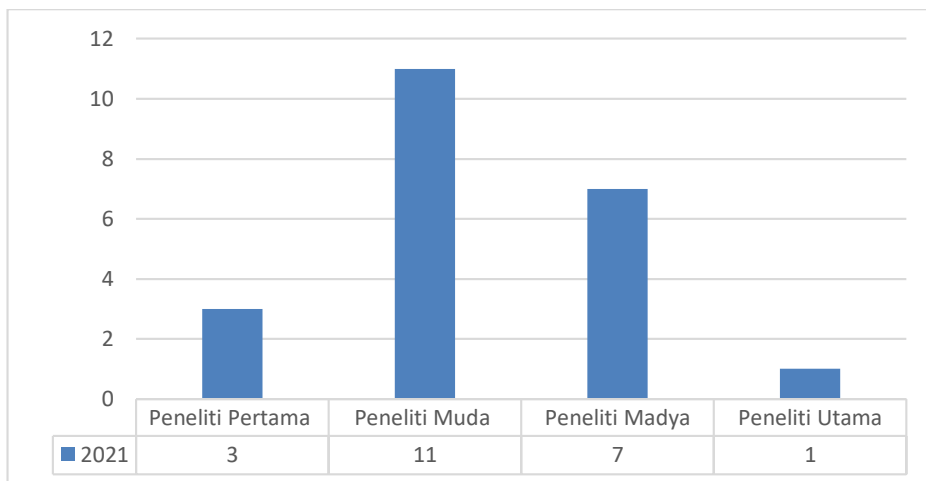
Gambar 3. Sebaran Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan pada Tahun 2022

Sementara itu sebaran pegawai menurut tingkat pendidikan pada Tahun 2022 tersaji sebagai berikut:



Gambar 4. Sebaran Pegawai menurut tingkat Pendidikan pada Tahun 2022

Sedangkan sebaran jabatan fungsional peneliti di Balai Riset Pemuliaan Ikan pada Tahun 2022 ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 5. Sebaran Jabatan Fungsional Peneliti pada Tahun 2022

Dalam rangka peningkatan kapasitas serta kualitas sumber daya manusia terdapat 1 orang peneliti Balai Riset Pemuliaan Ikan melaksanakan tugas belajar S3.

1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BRPI sampai dengan akhir tahun 2022, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**, menyajikan pengantar laporan;
- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan uraian singkat tentang tujuan, sasaran, dan capaian kinerja;
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM di BRPI;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Sasaran Strategis Tahun 2022 dilengkapi Indikator Kinerjanya dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan anggaran Tahun 2022; dan
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja pada Tahun 2022, permasalahan dan rekomendasi.
- **Lampiran:**
 1. Perjanjian Kinerja BRPI Tahun Anggaran 2022; dan
 2. Data dukung capaian kinerja tahun 2022.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2020-2024 berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberikan arahan bagi penyelenggaraan penelitian pemuliaan ikan budidaya dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan selama periode Tahun 2020-2024.

A. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran BRPI dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP), maka visi BRPI merupakan turunan dari visi BRSDM KP.

BRSDM KP mempunyai visi yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Berdasarkan visi BRSDM KP tersebut, maka visi yang ditetapkan BRPI adalah **Menjadi lembaga riset yang inovatif dan terkemuka dibidang pemuliaan ikan budidaya.**

B. Misi

Misi yang diemban oleh BRPI adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan varietas unggul melalui kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya yang inovatif; serta
2. Mendiseminasikan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan dengan informasi dan Iptek pemuliaannya;

Dalam rangka menjalankan misi tersebut, BRPI merancang kegiatan yang dilaksanakan melalui sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme. Kegiatan di BRPI bersifat strategis

dan berskala nasional sebagai penjabaran dari misi yang diemban dengan maksud untuk:

1. Merumuskan dan memecahkan permasalahan nasional di bidang penyediaan induk dan benih ikan unggul dalam upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan hidup masyarakat perikanan;
2. Menyediakan informasi teknis yang berhubungan dengan pemuliaan ikan budidaya untuk memenuhi fungsi sebagai institusi rujukan dalam bidang tersebut;
3. Mendukung kegiatan instansi terkait baik di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain serta menjalin kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan BRPI dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk biologi yang dilengkapi dengan paket teknologi, data dan informasi ilmiah pendukung;
2. Menghasilkan data dan/atau informasi ikan ekonomis penting di Indonesia;
3. Mengembangkan kapasitas sumber daya riset melalui peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, sarana dan prasarana riset serta sistem kerja yang dinamis dan kondusif;
4. Menyebarkan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan serta menjalin kerjasama penelitian pemuliaan ikan budidaya.

D. Potensi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRPI didukung oleh sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya fisik. Sumber daya fisik berupa aset kantor yang meliputi tanah, gedung dan bangunan kantor, tambak/kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan dan perpustakaan.

Keberadaan sumber daya manusia dan Iptek memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya. Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, dengan

keberadaan tujuh Kelompok Penelitian (Kelti) di BRPI yaitu Kelti Pemuliaan Ikan Patin, Kelti Pemuliaan Ikan Nila, Kelti Pemuliaan Ikan Mas, Kelti Pemuliaan Ikan Lele, Kelti Pemuliaan Ikan Gurami, Kelti Pemuliaan Udang Galah, dan Kelti Plasma Nutfah Ikan, riset pemuliaan ikan diharapkan berperan menjadi pendorong keberhasilan penerapan dan adopsi teknologi.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Penggerak utama keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran BRPI adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang andal. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti, tenaga fungsional lainnya, dan tenaga administrasi. Sampai dengan tahun 2022, jumlah pegawai BRPI yang berstatus PNS adalah sebanyak 58 orang, yang terdiri dari 22 orang peneliti, 14 orang teknisi litkayasa, lima orang jabatan fungsional tertentu, 17 orang fungsional umum, dan tenaga administrasi/pendukung penelitian sebanyak 26 orang.

Kebutuhan tenaga peneliti dihitung berdasarkan asumsi bahwa pada tahun 2022 terdapat tujuh Kelti. Penyelenggaraan kegiatan riset pemuliaan di setiap komoditas setidaknya diperlukan satu orang peneliti dengan kualifikasi Doktor (S3), dua orang Master (S2) dan tiga orang Sarjana (S1), dengan bidang kepakaran Genetika Kuantitatif, Biologi Molekuler, Reproduksi, Nutrisi, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta Budidaya Perikanan. Jumlah teknisi litkayasa pada setiap komoditas sekurang-kurangnya berjumlah empat orang.

Selain jumlah, kapasitas dan kapabilitas pegawai senantiasa diupayakan meningkat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan untuk menjalankan tugas dan fungsi BRPI. Kebutuhan terhadap SDM dengan kapasitas yang andal semakin dirasakan dalam rangka sertifikasi serta akreditasi laboratorium dan manajemen kantor. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia BRPI dilakukan melalui jalur magang maupun pelatihan jangka pendek, dan pelatihan jangka panjang (tugas belajar dan ijin belajar).

b) Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial atau anggaran BRPI bersumber utama dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) baik dalam bentuk Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selain itu, kerja sama

dengan beberapa institusi baik dalam negeri maupun luar negeri merupakan salah satu alternatif dalam memperoleh dana riset di BRPI.

Anggaran di BRPI terdiri dari anggaran untuk kebutuhan riset perikanan, dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis riset, layanan perkantoran, layanan jasa riset untuk masyarakat, serta pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana. Sampai dengan tahun 2022 jumlah anggaran yang diterima BRPI menunjukkan kecenderungan meningkat terutama untuk dukungan manajemen dan anggaran riset, sedangkan untuk anggaran belanja modal dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana cenderung menurun dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan kegiatan riset untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan terutama dilandaskan pada ketersediaan anggaran pemerintah (APBN). Namun demikian, dengan kondisi keuangan negara yang semakin terbatas, akan dilakukan upaya untuk mendapatkan dana insentif riset dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama yang telah terjalin diantaranya dengan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yaitu dengan ditetapkannya BRPI sebagai Pusat Unggulan Iptek Pemuliaan Ikan pada Tahun 2018.

c) Sumber Daya Fisik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta untuk mencapai sasaran dan tujuan, BRPI mempunyai sumber daya fisik atau sarana dan prasarana penunjang yang memadai yang terletak di dalam kawasan seluas lebih dari 50 Ha. Sarana dan prasarana yang tersedia digunakan untuk kegiatan penelitian dan kegiatan administrasi penelitian. Sarana riset yang dimiliki BRPI adalah sebagai berikut:

1. Panti benih (*hatchery*) untuk setiap komoditas, yang dilengkapi dengan fasilitas pemijahan dan berbagai bak dengan jenis dan ukuran berbeda untuk pemeliharaan larva dan benih;
2. Perkolaman yang meliputi bak beton sejumlah 249 buah dengan ukuran 25, 50 dan 200 m² untuk pemeliharaan benih dan pengamatan keragaan kandidat ikan strain unggul; kolam tanah sejumlah 93 buah dengan ukuran 200 m² hingga 5.000 m² untuk pemeliharaan induk dan pemeliharaan pembesaran ikan kandidat strain unggul, serta reservoir atau kolam penampung air untuk menjaga kesinambungan pasokan air terutama pada musim kering;

3. Laboratorium yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) Nomor: LP-919-IDN, yaitu Laboratorium Fisiologi dan Genetika, untuk melakukan pengamatan karakter genetik ikan, termasuk peralatan untuk melakukan transgenesis serta Laboratorium Lingkungan, untuk melakukan pengamatan parameter kimiawi pada ikan dan kualitas lingkungan pemeliharaan ikan;
4. Peralatan dan mesin penunjang riset seperti pompa air, pompa aerasi, kincir, mesin pembuat pakan, alat *excavator*, jaring, waring dan lain-lain.

Untuk menunjang kegiatan riset, BRPI dilengkapi dengan sarana pendukung dan prasarana administrasi yang meliputi antara lain:

1. Gedung Administrasi dengan luas total kurang lebih 1.540 m² terdiri dari Ruang Kepala, Ruang Administrasi, Ruang Peneliti dan Teknisi, Ruang Perpustakaan, Ruang Arsip, Ruang Ibadah dan Ruang Rapat serta Auditorium. Gedung Administrasi dilengkapi dengan jaringan internet, baik jaringan kabel maupun jaringan nirkabel;
2. Perumahan dinas pegawai yang terdiri dari berbagai ukuran rumah dinas mulai dari ukuran 36 m² sampai dengan 180 m² di dalam kawasan BRPI sehingga memudahkan pegawai untuk mendapatkan tempat tinggal;
3. Rumah Tamu (*Guest House*) dan asrama (*dormitory*) untuk menampung tamu dinas yang berkunjung dan mahasiswa atau siswa yang melakukan praktek, magang atau penelitian;
4. Kendaraan Operasional berupa mobil, sepeda motor roda dua dan sepeda motor roda tiga.

E. Permasalahan Dan Peranan Riset Sebagai Solusi

Permasalahan utama dalam bidang perikanan budidaya adalah masih belum optimalnya tingkat efisiensi dari teknologi yang diterapkan oleh masyarakat pembudidaya sehingga mempengaruhi tingginya harga pokok produksi suatu produk. Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya adalah ketersediaan benih dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik dan tersedia setiap saat pada waktu dibutuhkan. Karakteristik ini hanya dapat dipenuhi oleh ikan budidaya strain unggul.

Ikan dengan kategori strain unggul juga akan sangat menguntungkan pembudidaya karena pertumbuhan yang cepat, efisien dalam pemanfaatan pakan, tahan terhadap penyakit, atau dengan kata lain ikan yang mempunyai produktivitas tinggi. Ketersediaan ikan strain unggul akan sangat memacu pengembangan perikanan budidaya yang produktif dan efisien di Indonesia. Renstra BRPI merupakan acuan bagi pelaksanaan riset penyediaan varietas unggul ikan budidaya serta penyebarannya ke masyarakat pengguna.

F. Lingkungan Strategis

Sebagai lembaga yang mempunyai mandat melaksanakan kegiatan riset bidang pemuliaan ikan budidaya, BRPI diharuskan untuk menyusun rencana strategis dengan memperhatikan lingkungan strategis yang mempengaruhi pencapaian kinerja organisasi. Secara teoritis, lingkungan strategis dapat diartikan sebagai situasi faktor strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan BRPI yang telah ditetapkan. Situasi faktor strategis yang dimaksud adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*internal factor strategic*) maupun eksternal (*external factor strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*), sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berkaitan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*). Dalam hal ini, BRPI mempunyai lingkungan yang sangat strategis berdasarkan analisis terhadap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

a) Faktor Strategis Lingkungan Eksternal

1. Faktor Kekuatan

Faktor kekuatan yang dapat dijadikan aset dasar dalam pelaksanaan kegiatan di BRPI antara lain adalah:

- Visi Presiden RI ke VIII Joko Widodo dalam NAWACITA yaitu tentang meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional

serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi dan domestik. Kedua visi tersebut dituangkan dalam aspek komersialisasi bidang kelautan dan perikanan secara berkelanjutan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan yang ditujukan untuk kemakmuran masyarakat;

- Telah dihasilkan strain unggul ikan budidaya hasil pemuliaan yang menghasilkan benih dan induk ikan unggul untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya skala nasional;
- Sarana pendukung seperti *hatchery*, laboratorium, kolam, dan prasarana lain yang dimiliki oleh BRPI merupakan aset penting untuk melaksanakan penelitian pemuliaan ikan budidaya;
- Sumber Daya Manusia yang terdiri atas peneliti, teknisi, pekarya dan tenaga administrasi siap melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan secara akurat dan terencana.

2. Faktor Kelemahan

Beberapa kelemahan yang dirasakan masih dimiliki oleh BRPI antara lain:

- Keterbatasan sumber dana dan peralatan laboratorium serta belum semua parameter uji laboratorium masuk dalam ruang lingkup akreditasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan riset dan pelayanan publik, sehingga perlu penetapan skala prioritas dan metode untuk menetapkan kegiatan-kegiatan riset;
- Keterbatasan kualitas SDM merupakan salah satu kelemahan yang dapat menghambat pencapaian hasil riset BRPI;
- Keterbatasan anggaran dalam mengelola keberlanjutan kegiatan jejaring pemuliaan ikan komoditas antara BRPI dengan institusi lain, sehingga masih diperlukan upaya peningkatan koordinasi dan pembinaan kerjasama yang konsisten dan saling menguntungkan.

b) Faktor Strategis Lingkungan Internal

1. Faktor Peluang

Peluang yang dapat dimanfaatkan BRPI untuk lebih berperan aktif dalam pembangunan perikanan budidaya antara lain:

- Dalam era globalisasi produk perikanan budidaya diprediksi akan menjadi komoditas strategis bagi masyarakat dunia, akibat semakin menurunnya hasil perikanan tangkap;
- Permintaan produk perikanan budidaya yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun;
- Peluang pasar yang semakin meningkat untuk produk perikanan budidaya air tawar pada level nasional maupun internasional.

2. Faktor Tantangan

Tantangan yang perlu mendapat perhatian oleh BRPI dalam menjalankan penelitian pemuliaan ikan budidaya antara lain:

- Potensi terjadinya banjir serta kondisi *force majeure* (bencana alam) lain yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan riset;
- Potensi wabah penyakit ikan yang dapat terjadi pada situasi dan kondisi tertentu yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan riset;
- Tuntutan kualitas pasar global terhadap standarisasi dan *traceability*, sehingga perlu diantisipasi dengan upaya mengakreditasi laboratorium-laboratorium yang dimiliki oleh BRPI;
- Dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan semakin menambah persaingan dalam memasarkan produk-produk perikanan budidaya sehingga dibutuhkan peningkatan efisiensi dalam usaha;
- Kondisi iklim global dan lingkungan budidaya yang memburuk serta keterbatasan lahan dan air, dengan demikian diperlukan upaya teknologi yang efisien, hemat air dan energi, ramah lingkungan dan produktif dalam pelaksanaan kegiatan perikanan budidaya;
- Terjadinya penurunan kualitas sumber daya genetik baik ikan introduksi maupun endemik;
- Belum tersedianya pakan yang murah, efisien dan berkualitas tinggi untuk menekan biaya produksi dalam usaha budidaya air tawar.

G. Isu-Isu Strategis

BRPI mempunyai peran penting dengan melakukan riset baik yang bersifat dasar, terapan maupun pengembangan dalam merespon isu-isu yang berkembang terkait pemuliaan ikan budidaya. Beberapa isu strategis yang memerlukan kontribusi BRPI yaitu:

- Ketersediaan benih unggul ikan budidaya;
- Penyebaran benih unggul ikan budidaya;
- Plasma nutfah spesies perikanan Indonesia;
- Jejaring komunikasi sebagai media transfer produk hasil riset.

Pelaksanaan riset di BRPI selanjutnya akan mengacu pada isu-isu strategis tersebut sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang ada.

2.2. SASARAN KEGIATAN

Renstra Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan perikanan melalui pelaksanaan program riset merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan sebagai suatu *output/outcome* dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan mengacu pada sasaran strategis Pusrisikan yang telah diturunkan (*cascading*) ke level 3 BRPI, maka sasaran kegiatan BRPI tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya, dengan Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu:
 - a) Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup) dengan target 1 paket pada tahun 2022; dan
 - b) Usaha Rintisan BRPI (startup) dengan target 4 paket pada tahun 2022.
2. Sasaran kegiatan Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut;
 - a) Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan dengan target 15 dokumen setiap tahunnya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Sasaran kegiatan Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu:
 - a) Produk Biologi Hasil Riset BRPI dengan target 6 produk pada tahun 2020 dan 3 produk setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024; dan

- b) Teknologi Hasil Riset BRPI dengan target 1 produk setiap tahunnya pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
4. Sasaran kegiatan Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI dengan Indikator Kinerja Kegiatan adalah:
- 1) Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti dengan target dengan target 6 pada Tahun 2020 dan 8 sampai dengan 10 kesepakatan setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai tahun 2024;
 - 2) Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dengan target $\leq 1\%$ setiap tahunnya dari tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024;
 - 3) Indeks Profesionalitas ASN BRPI dengan target 74 indeks pada tahun 2022 menjadi 76 indeks pada Tahun 2024;
 - 4) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI dengan target nilai 80 menjadi 87 pada tahun 2021 dan menjadi 92 pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
 - 5) Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan target 82% pada tahun 2020 menjadi 86% sampai dengan tahun 2024;
 - 6) Unit kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik dengan target 1 unit pada Tahun 2022;
 - 7) Nilai IKPA BRPI dengan target nilai 88 sampai dengan 89 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024;
 - 8) Nilai Kinerja Anggaran BRPI dengan target nilai 85 sampai dengan 86 pada tahun 2020 – 2021 menjadi target nilai 81 pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024; dan
 - 9) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI dengan target 100% setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

2.3. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Penjabaran dari visi, misi dan tujuan BRPI dituangkan dalam sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta target-targetnya. Rencana Strategis tersebut selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. Rencana kerja BRPI tahun 2022 ditampilkan pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan BRPI 2022

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup)	1
		2	Usaha Rintisan BRPI (startup)	4
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen)	15
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk)	3
		5	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk)	1
4	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI	6	Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (kesepakatan)	8
		7	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1
		8	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92
		10	Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		11	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81
	13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100	

Pada tanggal 31 Januari Rencana Kerja Tahunan BRPI mengalami perubahan atas Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor :48/KEP-BRSDM/2022 tentang Indikator Kinerja Utama Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dalam rangka penyelarasan pada Rencana Strategis BRSDMKP yaitu dari 13 IKU dalam 4 Sasaran Kegiatan menjadi 14 Indikator Kinerja Utama. Berikut perubahan revisi Rencana Kerja Tahunan BRPI tahun 2022 ditampilkan pada Tabel 3:

Tabel 3. Revisi Rencana Kerja Tahunan BRPI 2022

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup)	1
		2	Usaha Rintisan BRPI (startup)	4
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen)	15
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk)	3
		5	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk)	1
4	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI	6	Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (kesepakatan)	8
		7	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1
		8	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92
		10	Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		11	Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		12	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81
	14	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100	

2.4. PERJANJIAN KINERJA 2022

BRPI telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPI dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Pada dokumen Perjanjian Kinerja tersebut terdapat 4(empat) sasaran kegiatan yang harus dicapai. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki minimal satu satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU

BRPI pada tahun 2022 berjumlah 13 indikator. Perjanjian Kinerja BRPI pada tahun 2022 ditampilkan pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BRPI 2022

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup)	1
		2	Usaha Rintisan BRPI (startup)	4
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen)	15
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk)	3
		5	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk)	1
4	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI	6	Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (kesepakatan)	8
		7	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1
		8	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92
		10	Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		11	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81
		13	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Perjanjian Kinerja BRPI tahun 2022 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BRPI dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Perjanjian kinerja ini memuat Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target IKU. Dalam rangka mencapai target IKU tersebut, dialokasikan anggaran kegiatan yang tertuang dalam dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) RKA-K/L BRPI tahun 2022. Pada awal tahun anggaran 2022 alokasi anggaran dalam DIPA BRPI adalah sebesar Rp 14.676.965,00 yang bersumber dari APBN rupiah murni. Setiap komponen dan sub komponen kegiatan dalam RKA-K/L disusun sesuai Rencana Kerja dan Bagan Akun Standar agar dapat

mendukung pencapaian IKU yang terdapat dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2022. dengan program Riset dan inovasi IPTEK yang mengalami pemblokiran diakibatkan perubahan SDM Litbangjirap yang beralih ke BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional).

Pada tanggal 31 bulan Januari Rencana Kerja Tahunan BRPI mengalami perubahan atas Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor : 48/KEP-BRSDM/2022 tentang Indikator Kinerja Utama Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dalam rangka penyelarasan pada Rencana Strategis BRSDMKP yaitu dari 13 IKU dalam 4 Sasaran Kegiatan menjadi 14 IKU dalam 4 Sasaran Kegiatan. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan Perjanjian Kinerja BRPI tahun 2021. Revisi Perjanjian Kinerja BRPI pada tahun 2022 ditampilkan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Revisi Perjanjian Kinerja BRPI 2022

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup)	1
		2	Usaha Rintisan BRPI (startup)	4
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen)	15
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk)	3
		5	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk)	1
4	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI	6	Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (kesepakatan)	8
		7	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1
		8	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92
		10	Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		11	Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		12	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81
		14	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PRESTASI KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI). Pengukuran kinerja merupakan suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada Penetapan Kinerja BRPI dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja BRPI pada Triwulan I Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id*. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, capaian nilai kinerja organisasi BRPI pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebesar 102,33% sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2022 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022, terdapat 4 (empat) IKU yang berstatus hijau yaitu IKU 3 Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan, IKU 6 Jejaring dan/ atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti, IKU 10 Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang

Terstandar, dan IKU 14 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI. Nilai kinerja BRPI pada masing-masing Indikator Kinerja Utama bernilai baik dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditentukan. Capaian BRPI terhadap target kinerja pada Triwulan I Tahun 2022 ini masih tahap permulaan dalam pencapaian kinerja karena sebagian besar indikator kinerja ditargetkan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2022.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPI.

Tabel 6. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2022	TARGET TW I 2022	REALISASI TW I 2022	%
1.	Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya	1.	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup) ^{b,c)}	1,00	0,00	0,00	0,00
		2.	Usaha Rintisan BRPI (startup) ^{b,c)}	4,00	0,00	0,00	0,00
2.	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3.	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen) ^{a)}	15,00	1,00	1,00	100,00
3.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4.	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}	3,00	0,00	0,00	0,00
		5.	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}	1,00	0,00	0,00	0,00
4.	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI	6.	Jejaring dan/ atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti (kesepakatan)	8,00	1,00	1,00	100,00
		7.	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1	0,00	0,00	0,00

	8.	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74,00	0,00	0,00	0,00
	9.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92,00	0,00	0,00	0,00
	10.	Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86,00	86,00	100,00	116,28
	11.	Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (unit)	1,00	0,00	0,00	0,00
	12.	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89,00	0,00	0,00	0,00
	13.	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81,00	0,00	0,00	0,00
	14.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Aplikasi Kinerja Tahun 2022 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Berdasarkan data pada Tabel 6 terlihat bahwa dari 14 IKU BRPI Triwulan I Tahun 2022 telah tercapai 4 (empat) IKU yaitu IKU 3 Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan dengan capaian 100,00%, IKU 6 Jejaring dan/ atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti dengan capaian 100,00%, IKU 10 Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan capaian 116,28% dan IKU 14 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI dengan capaian 100,00%. Capaian kinerja BRPI sebagian besar indikator kinerja ditargetkan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2022.

3.2.1. SASARAN KEGIATAN 1. Tersedianya Usaha KP yang Meningkatkan Kapasitas Usahanya

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tersebut terdiri dari 2 (dua) IKU yaitu:

IKU 1. Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup)^{b,c)}

Inkubator bisnis adalah lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi usaha kecil dan menengah (tenant). Dalam hal ini, BRPI sebagai inkubator bisnis yang akan melakukan pembinaan kepada tenant dan atau pengembangan produk baru dengan tujuan untuk

meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu. Selain itu IKU ini juga mendorong terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 7. Capaian IKU 1 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (startup) ^{b,c)}			
- Target	1,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah Usaha Rintisan Pembenihan dan Pendederan Ikan Lele Mutiara. Pada Tahun 2022, IKU Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat memiliki target 1 (satu) *startup* dan akan ditargetkan tercapai pada akhir tahun. IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru pada Tahun 2022. Sampai dengan Triwulan I, belum terlaksananya kegiatan yang mendukung IKU ini dikarenakan anggaran masih diblokir.

IKU 2. Usaha Rintisan BRPI (startup)^{b,c)}

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah startup (perusahaan pemula dalam bisnis) yang mengikuti kegiatan inkubasi bisnis di bidang perikanan pada tahun 2022. Usaha rintisan merupakan usaha yang dibangun melalui kegiatan inkubasi bisnis kelautan dan perikanan sebagai tempat pengembangan kawasan kelautan dan perikanan berbasis teknologi yang dilengkapi dengan unit percontohan untuk penerapan hasil teknologi, pre dan pasca panen, pemasaran, tempat pelatihan dan inkubator bagi pelaku usaha perikanan.

Tabel 8. Capaian IKU 2 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Usaha Rintisan BRPI (startup) ^{b,c)}			
- Target	4,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

Kegiatan yang mendukung IKU Usaha Rintisan BRPI ini adalah Usaha Rintisan Pembesaran Ikan Lele Mutiara, Usaha Rintisan Pembesaran Ikan Mas Mustika, Usaha Rintisan Pembesaran Ikan Nila Srikandi, dan Usaha Rintisan Pembesaran Ikan Patin Perkasa. Capaian IKU Usaha Rintisan BRPI ditargetkan tercapai pada Triwulan IV Tahun 2022. Sampai dengan Triwulan I, IKU ini belum terlaksana kegiatannya dikarenakan anggaran masih diblokir serta IKU ini merupakan IKU baru pada Tahun 2022 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021.

3.2.2. SASARAN KEGIATAN 2. Tersedianya Data, Informasi, dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tersebut terdiri dari 1 (satu) IKU yaitu:

IKU 3. Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen)^{a)}

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset yang telah diterbitkan di media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri pada tahun berjalan. Tujuan ditetapkannya IKU ini adalah untuk mendapatkan gambaran jumlah KTI yang dihasilkan oleh peneliti lingkup BRPI.

Tabel 9. Capaian IKU 3 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Karya Tulis Ilmiah BRPI yang Dipublikasikan (dokumen) ^{a)}			
- Target	15,00	1,00	1,00
- Realisasi		1,00	1,00
- Persentase (%)		100,00	100,00

Pada tahun 2022, Balai Riset Pemuliaan Ikan menetapkan target Karya Tulis Ilmiah sebanyak 15 KTI yang direncanakan pencapaiannya pada akhir tahun anggaran. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2021, capaian Jumlah KTI Riset BRPI yang Dipublikasikan yaitu sebanyak 1 KTI atau setara dengan nilai capaian 100,00% dari target 1 dokumen. Apabila dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I Tahun 2021, baik secara persentasi maupun jumlah sama yaitu 100,00% (1 KTI). Berikut judul KTI BRPI yang tercapai pada Triwulan I Tahun 2022:

Tabel 10. Judul Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang telah terbit dalam Jurnal Ilmiah Internasional Tahun 2022

No.	Judul	Penulis	Publikasi
1	Cross-Species Amplification and Variability of Microsatellite DNA Markers in Domesticated Indonesian Mahseer; A Case Study with <i>Tor soro</i> , <i>Tor douronensis</i> , and their Interspecific Hybrid	Imron, Agung Asrori, Khotibul Umam, Otong Zenal Arifin, dan Dessy Nurul Astuti	Hayati Journal of Biosciences, Volume 29 Nomor 3, Terbit 7 March 2022

Indikator kinerja ini dapat tercapai disebabkan oleh terpublikasinya tulisan KTI dari hasil riset yang telah dilakukan peneliti BRPI. KTI ini merupakan KTI yang disubmit pada akhir tahun 2021 sehingga tulisan tersebut terbit di Tahun 2022.

3.2.3. SASARAN KEGIATAN 3. Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tersebut terdiri dari 2 (Dua) IKU yaitu:

IKU 4. Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk)^{a)}

IKU ini didefinisikan sebagai hasil kegiatan riset perikanan yang memiliki kebaruan sebagian atau seluruhnya yang akan dipergunakan dalam mengembangkan sistem produksi, pengolahan dan pemasaran berbasis IPTEK berupa Produk Biologi yang dihasilkan oleh BRPI. Pada tahun 2022, kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah Riset Perbanyak Ikan Nilem *Neomale* Mendukung Produksi *Monosex* Betina, Riset Seleksi Populasi Persilangan Ikan Tor Hibrida Tumbuh Cepat, Riset Koleksi dan Karakterisasi Sumber Daya Genetik Ikan Lokal Kalimantan (Pengembangan Bank Genetik).

Tabel 11. Capaian IKU 4 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}			
- Target	3,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

IKU Produk Biologi Hasil Riset BRPI ini ditargetkan capaiannya pada akhir tahun anggaran 2022. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan belum berjalan sesuai jadwal operasional dikarenakan anggaran masih diblokir sehingga kegiatan yang dilakukan dalam mendukung IKU ini yaitu kegiatan rutin berupa perawatan dan pemeliharaan biota.

IKU 5. Teknologi Hasil Riset BRPI (produk)^{a)}

Pelaksanaan riset dengan output teknologi hasil riset perikanan diarahkan untuk mengalihkan system teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan. Pada tahun 2022 kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pengembangan Mina Padi Ikan Nila Hasil Pemuliaan di Balai Riset Pemuliaan Ikan. Capaian IKU 5 BRPI Tahun 2022 terlihat pada Tabel 12:

Tabel 12. Capaian IKU 5 BRPI Triwulan I Tahun 2021

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Teknologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}			
- Target	1,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

Capaian IKU 5 Teknologi Hasil Riset BRPI (produk) baru ditargetkan pada tahun 2022. IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena baru ada pada tahun 2022. Kegiatan ini belum dilaksanakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 dikarenakan terjadi blokir anggaran akibat perpindahan SDM dan program Litbangjirap KKP ke BRIN.

3.2.4. SASARAN KEGIATAN 4. Tatakelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPI

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tersebut terdiri dari 9 (Sembilan) IKU yaitu:

IKU 6. Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti (Kesepakatan)

IKU ini didefinisikan sebagai jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerjasama riset bidang kelautan dan perikanan yang terbentuk selama tahun berjalan. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh satker lingkup BRSDM KP. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerjasama (sedang berjalan/*on going*).

Kerjasama riset adalah penyelenggaraan kerjasama riset antara BRSDM KP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama; dan/atau
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel 13. Capaian IKU 6 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti (Kesepakatan)			
- Target	1,00	1,00	1,00
- Realisasi		1,00	1,00
- Persentase (%)		100,00	100,00

Pada Tahun 2022 ditargetkan terbentuk 8 buah kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota, lembaga pendidikan, serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maupun kelompok – kelompok pembudidaya. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 kerjasama/rencana kerja bersama yang ditindaklanjuti terdapat 1 dokumen yang merupakan kerjasama pemanfaatan hasil riset sebagaimana tersaji dalam Tabel 14:

Tabel 14. Daftar Rincian Kerjasama yang telah dibentuk pada Triwulan I Tahun 2022 oleh BRPI dengan Instansi lain

No.	Nama Instansi	Ruang Lingkup Kerjasama	Implementasi
1	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) "Rahayu" Desa Cikadu, Kecamatan Cikadu, Kabupaten Purwakarta	Pemanfaatan hasil riset ikan patin perkasa dan gurami Bima di masyarakat	Kerjasama operasional antara Balai Riset Pemuliaan Ikan KKP dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rahayu" Desa Cikadu, Kecamatan Cikadu, Kabupaten Purwakarta

Kegiatan kerjasama dilakukan atas dasar kepentingan bersama untuk mencapai kemanfaatan bersama. Kegiatan kerjasama sangat diperlukan oleh setiap institusi riset, dalam hal ini BRPI, salah satunya sebagai sarana dalam menyampaikan dan menyebarkan output yang telah dihasilkan. Dalam kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh BRPI, pihak yang diajak kerjasama juga memperoleh manfaat antara lain:

1. Pengembangan produk unggul hasil riset yang telah dirilis;
2. Melaksanakan Penelitian Bersama dan Magang Mahasiswa di BRPI.

Persentase capaian IKU 6 Jejaring dan/atau Kerjasama Riset Pemuliaan Ikan yang Disepakati pada Triwulan I Tahun 2022 mempunyai persentase yang sama jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 100,00%.

IKU 7. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 15. Capaian IKU 7 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)			
- Target	≤1	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

IKU 7 Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI belum dapat diukur pada Triwulan I karena target ditetapkan pada akhir Tahun 2022. Capaian IKU ini bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya memiliki capaian yang sama, karena belum dapat diukur karena ditetapkan pada akhir Tahun 2022.

IKU 8. Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap Tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Nilai capaian indeks profesionalitas ASN diperoleh dari jumlah nilai kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN. Nilai kesesuaian kualifikasi pendidikan dapat ditingkatkan melalui penugasan belajar pada pegawai. Nilai kompetensi dapat ditingkatkan dengan mengirimkan pegawai pada diklat kepemimpinan untuk pejabat struktural, diklat teknis dan fungsional untuk fungsional umum dan pejabat fungsional, serta seminar untuk pegawai yang terkait dengan bidang tugasnya masing-masing. Nilai kinerja diperoleh dari pengukuran pada aplikasi e-SKP KKP (<https://prestasikerja.kkp.go.id/>). Sedangkan nilai kedisiplinan ditentukan berdasar ada tidaknya hukuman disiplin yang dikenakan pada pegawai.

Tabel 16. Capaian IKU 8 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)			
- Target	74,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

Capaian IKU 8 belum dapat diukur pada Triwulan I karena target ditetapkan pada akhir tahun 2022. Nilai capaian indeks profesionalitas ASN diperoleh dari jumlah nilai kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN,

sehingga upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mencapai target IKU 8 adalah dengan meningkatkan nilai pada komponen pembentuknya.

IKU 9. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)

IKU 9 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu aspek kepatuhan, kesesuaian, ketercapaian dan ketepatan waktu. Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi dan LKj. Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data. Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU dan IK pada Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2022 pada aplikasi kinerjaku (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis). Sedangkan aspek ketepatan waktu diukur dari ketepatan waktu penyampaian LKj ke atasan dan upload ke aplikasi e-SAKIP Reviu.

Tabel 17. Capaian IKU 9 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)			
- Target	92,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

Nilai Rekonsiliasi Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari rekonsiliasi data kinerja. IKU ini belum dapat diukur pada Triwulan I karena target ditetapkan pada akhir tahun 2022.

IKU 10. Persentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Merujuk pada Permen PAN & RB Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*), KKP telah menetapkan salah satu indikator kinerja utamanya yaitu “Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPI (%)”, dimana target pada tahun 2021 sebesar 84,00%. Sesuai dengan definisi pada manual indikator kinerja utama

tingkat KKP, Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Salah satu perangkat berbasis teknologi informasi yang digunakan sebagai implementasi dalam pengukuran indikator kinerja ini yaitu aplikasi “**Bitrix24**”. Aplikasi Bitrix24 merupakan media sistem informasi yang digunakan dalam penerapan manajemen pengetahuan di lingkungan KKP dengan alamat *website* <https://kinerjakkp.bitrix24.com/>. Untuk dapat bergabung di sistem aplikasi ini, administrator Bitrix24 mengundang pegawai KKP melalui email. Setelah undangan tersebut diverifikasi, pegawai dapat membuat akun bitrix24, pegawai KKP terhubung dengan pegawai lainnya dan dapat melakukan interaksi dalam bentuk uraian teks, gambar, audio, dan video. Pegawai KKP dapat melakukan penyebaran informasi dan polling menggunakan Bitrix24. Selain itu, pegawai KKP dapat memanfaatkan fitur pengeditan data bersama yang tersimpan dalam sistem komputasi awan di Bitrix24. Dalam jangka panjang, jika telah dilakukan integrasi terhadap sistem informasi yang digunakan dalam proses kerja dalam organisasi, fasilitas ini bisa berkembang untuk mendeteksi pemanfaatan pengetahuan yang ada dalam pengambilan keputusan di segenap lingkungan KKP yang dapat diakses melalui alamat <https://kinerjakkp.bitrix24.com/>.

Tabel 18. Capaian IKU 10 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Presentase Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)			
- Target	86,00	84,00	86,00
- Realisasi		84,44	100,00
- Persentase (%)		100,52	116,28

Indikator kinerja ini dapat tercapai disebabkan oleh tercapainya penilaian setiap komponen manajemen terstandar di BRPI serta ketersediaannya dokumen yang diperlukan seperti Renstra, Perjanjian Kinerja setiap perubahannya, Laporan Kinerja setiap triwulannya, pengaruh keikutsertaan yang baik di lingkup BRPI, serta keaktifan yang semakin membaik setiap koordinator dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar ini. Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini

antara lain terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di aplikasi Bitrix sebagai sarana manajemen pengetahuan terstandar. Selain itu dilakukan pula monitoring dan evaluasi setiap bulannya, dari segi dokumen maupun keaktifannya.

Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI adalah hasil perhitungan mandiri berdasarkan 3 (tiga) komponen penilaian sebagai berikut:

Tabel 19. Capaian Komponen Penilaian yang Berkontribusi terhadap Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar sampai dengan Triwulan I Tahun 2022

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Target TW I 2022 (%)	Capaian TW I 2022 (%)
1	Tingkat <i>Upload</i> Dokumen	20,00	20,00	20,00
2	Tingkat Keikutsertaan	10,00	10,00	10,00
3	Tingkat Keaktifan	70,00	56,00	70,00
	Jumlah	100,00	86,00	100,00

Komponen tingkat *upload* dokumen meliputi dokumen Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Manual IKU, serta Laporan Kinerja Tahun 2021. Sedangkan komponen penilaian Tingkat Keikutsertaan meliputi 1 orang Kepala Satker dan 3 orang SubKoordinator di bawah kepala satker. Untuk komponen tingkat keaktifan dinilai berdasarkan keaktifan kepala satker maupun Subkoordinator dibawahnya untuk berbagi informasi pada aplikasi bitrix24 KKP minimal 3 kali pada setiap triwulan.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022, nilai capaian IKU 10 ini adalah sebesar 100,00% melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 86,00%. Apabila dibandingkan dengan target dan realisasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan para subkoordinator lebih aktif dalam *sharing* dokumen ke dalam aplikasi bitrix24 KKP sehingga tingkat keaktifan pada triwulan ini mencapai 100,00%. Capaian IKU 10 Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar tertuang dalam memorandum Kepala Pusat Riset Perikanan Nomor : B.412/BRSDM.3/RC.510/IV/2022 tanggal 4 April 2022 tentang Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2022 sebagaimana terlampir.

IKU 11. Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (unit)

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Tabel 20. Capaian IKU 11 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (unit)			
- Target	1,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

Capaian IKU Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik ini ditargetkan tercapai pada akhir tahun anggaran 2022. IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU ini merupakan IKU baru pada Tahun 2022.

IKU 12. Nilai IKPA BRPI (nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retur SP2D, Renkas dan Kesalahan SPM.

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dapat dilihat pada aplikasi **OM-SPAN (Online Monitoring-Sistem Perbendaharaan dan Administrasi Negara)** pada *website* (<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>). Nilai kinerja tersebut berubah secara *real time* selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran. IKU ini ditetapkan untuk mengukur aspek implementasi dan manfaat pengelolaan anggaran dalam upaya mewujudkan peningkatan pranata dan kelembagaan birokrasi BRPI yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Tabel 21. Capaian IKU 12 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Nilai IKPA BRPI (nilai)			
- Target	89,00	80,00	-
- Realisasi		95,78	-
- Persentase (%)		119,73	n/a

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditetapkan dengan target 89,00. Nilai IKPA BRPI pada Triwulan I Tahun 2022 tidak terdapat capaian dikarenakan pengukuran dilakukan per semester. Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya kebijakan relaksasi pelaksanaan anggaran oleh Kementerian Keuangan karena adanya pandemi covid 19.

IKU 13. Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan nilai serapan anggaran di tahun berjalan berdasarkan target penyerapan anggaran yang telah ditetapkan. Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapannya. Penilaian dihitung berdasarkan persentase capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan yang telah ditetapkan. Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian outputnya yang dilakukan secara efisien dan efektif.

Tabel 22. Capaian IKU 13 BRPI Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)			
- Target	81,00	-	-
- Realisasi		-	-
- Persentase (%)		n/a	n/a

IKU Nilai Kinerja Anggaran BRPI belum dapat diukur pada Triwulan I karena target ditetapkan pada akhir Tahun 2022. Kegiatan yang telah dilakukan sampai Triwulan I yaitu menginput capaian progress fisik Bulan Januari-Maret 2022 pada aplikasi Smart DJA (<https://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/>).

IKU 14. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPI berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Tabel 23. Capaian IKU 14 BRPI Triwulan I Tahun 2022

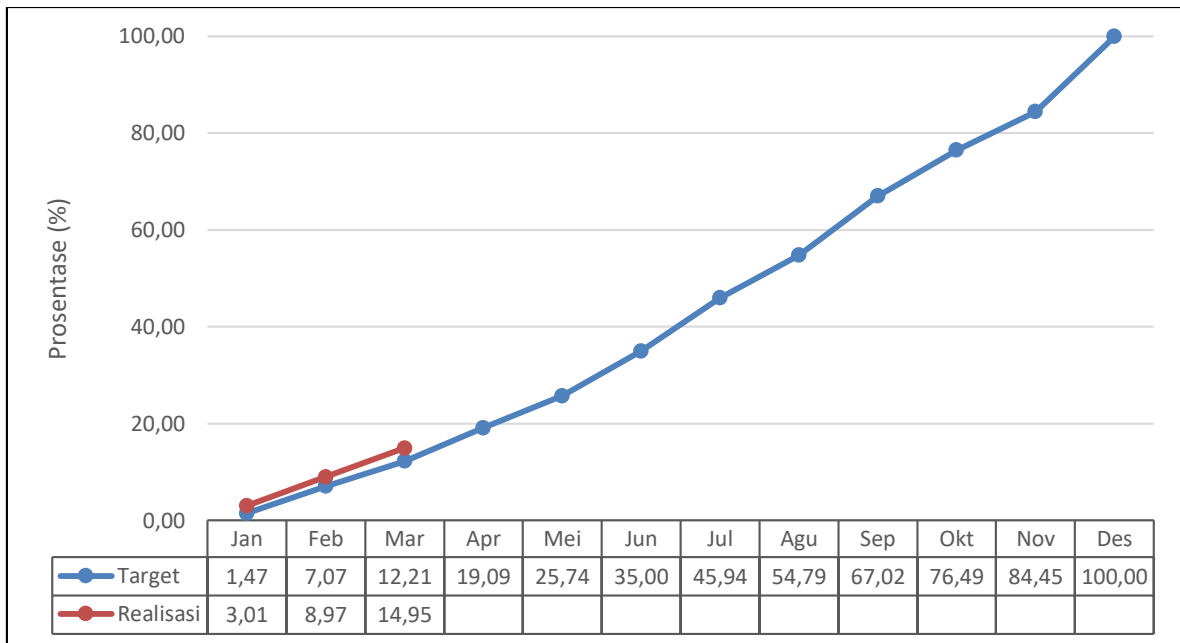
Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun 2022	Triwulan I Tahun 2021	Triwulan I Tahun 2022
Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)			
- Target	100,00	-	100,00
- Realisasi		-	100,00
- Persentase (%)		n/a	100,00

Pengukuran IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI Tahun 2022 diukur secara Triwulan. Capaian IKU ini pada Triwulan I sudah tercapai 100,00%. IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan pada Tahun 2021 ditargetkan capaiannya pada akhir tahun. Bukti capaian yang mendukung IKU ini yaitu laporan pelaksanaan kegiatan manajemen teknis Triwulan I lingkup Subkoordinator Tata Usaha, Tata Operasional, dan Pelayanan Teknis. Tercapainya Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BRPI ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

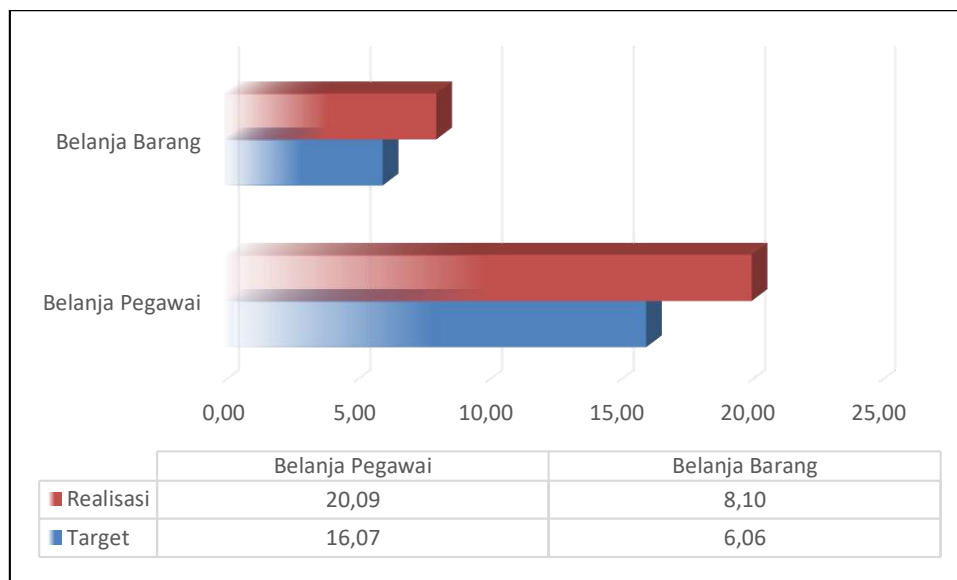
3.3.1. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai IKU yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2022, BRPI mengelola anggaran sebesar Rp14.676.965.000,00 yang bersumber dari APBN dan dipergunakan untuk membiayai capaian 14 IKU. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 disajikan sebagai berikut:



Gambar 7. Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran BRPI Triwulan I Tahun 2022
 Sumber: Aplikasi OM SPAN Bulan Maret 2022

Dari pagu anggaran BRPI Tahun 2022 sebesar Rp14.676.965.000,00 sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2022 telah berhasil terealisasi Rp2.194.203.645,00 (14,95%). Target dan realisasi anggaran BRPI berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut berikut:



Gambar 8. Target dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Triwulan I Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran tertinggi terdapat pada belanja pegawai dan diikuti belanja barang. Sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2022 realisasi belanja pegawai sebesar 20,09%, sedangkan realisasi

belanja barang sebesar 8,10%. Belanja pegawai direalisasikan secara rutin setiap awal bulan, sedangkan belanja barang direalisasikan sesuai dengan kebutuhan setiap kegiatan.

Pandemi COVID-19 yang masih melanda Indonesia, proses migrasi pegawai dan program litbangjirap ke BRIN serta SOTK baru yang belum terbentuk menyebabkan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran antara lain anggaran program dan kegiatan yang masih diblokir dan masuk dalam output cadangan serta keterbatasan ruang gerak dalam melaksanakan kegiatan maupun proses pengadaan barang dan jasa. Rekomendasi yang disarankan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait sehingga bisa segera dilakukan buka blokir anggaran output cadangan.

Secara umum kinerja BRPI pada Triwulan I Tahun 2022 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan dapat tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan untuk menjawab seperti pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan ROK tepat jadwal.

IV. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja BRPI pada Triwulan I Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa Balai Riset Pemuliaan Ikan berhasil mencapai **Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan/ Nilai Kinerja Organisasi** sebesar **102,33%** dengan status baik. Secara rinci capaian masing-masing IKU dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Gambar 9. Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2022

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Maret 2022 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

4.2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang menjadi kendala dalam pencapaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2022 secara umum adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya SOTK baru terkait perpindahan program riset ke BRIN menyebabkan anggaran inkubasi bisnis masih masuk dalam output cadangan dan masih diblokir sehingga kegiatan untuk mencapai IKU 1 Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan IKU 2 Usaha Rintisan BRPI masih belum bisa dilaksanakan;

2. Nilai Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) masih sangat rendah (55,78) karena telah dilakukan reset data oleh Biro SDM Aparatur pada tahun 2022.

4.3. REKOMENDASI/ RENCANA TINDAK LANJUT

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan, perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Subkoordinator Pelayanan Teknis dan Kepala Subbagian umum sebagai penanggungjawab IKU 1 dan IKU 2 hendaknya berkoordinasi secara intensif dengan Pusrisikan dan Sekretariat BRSDMKP terkait pemanfaatan output cadangan;
2. Sebagai penanggungjawab IKU Indeks Profesionalitas ASN BRPI, diharapkan Subkoordinator Tata Usaha untuk melaksanakan sosialisasi secara rutin dan berkala terkait diklat 20 JP, seminar atau webinar serta upload dokumen peningkatan kompetensi pegawai pada aplikasi e-pegawai KKP sehingga nilai IP ASN dapat mencapai target yang telah ditentukan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Selanjutnya disebut pihak-kesatu

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (startup) ^{b,c)}	1
		2	Usaha Rintisan BRPI (startup) ^{b,c)}	4
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3	Karya tulis ilmiah riset BRPI yang dipublikasikan (dokumen) ^{a)}	15
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}	3
		5	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}	1
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPI	6	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPI yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (keepakatan)	8
		7	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1
		8	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92
		10	Persentase unit kerja BRPI yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	86
		11	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81
13	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPI (%)	100		

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan ^{b,c)}	1.000.000
	Inkubasi Bisnis Kelautan dan Perikanan ^{b,c)}	1.000.000
2	Program Riset dan Inovasi IPTEK ^{a)}	1.550.000
	Riset Perikanan ^{a)}	1.550.000
3	Program Dukungan Manajemen ^{a)}	12.126.965
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan ^{a)}	12.126.965
Total Anggaran Balai Riset Pemulihan Ikan Tahun 2022		14.676.965

(^{a)} Blokir

(^{b)} Output cadangan

(^{c)} Automatic Adjustment

Jakarta, 26 Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Selanjutnya disebut pihak-kesatu

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, **31** Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya usaha KP yang meningkat kapasitas usahanya	1	Hasil Inkubator Bisnis BRPI yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (startup) ^{b,c)}	1
		2	Usaha Rintisan BRPI (startup) ^{b,c)}	4
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI	3	Karya tulis ilmiah riset BRPI yang dipublikasikan (dokumen) ^{a)}	15
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI	4	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}	3
		5	Teknologi Hasil Riset BRPI (produk) ^{a)}	1
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPI	6	Jejaring dan/atau kerjasama riset BRPI yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (keepakatan)	8
		7	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)	≤1
		8	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	74
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (nilai)	92
		10	Persentase unit kerja BRPI yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	86
		11	Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		12	Nilai IKPA BRPI (nilai)	89
		13	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (nilai)	81
14	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPI (%)	100		

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan ^{b,c)}	1.000.000
	Inkubasi Bisnis Kelautan dan Perikanan ^{b,c)}	1.000.000
2	Program Riset dan Inovasi IPTEK ^{a)}	1.550.000
	Riset Perikanan ^{a)}	1.550.000
3	Program Dukungan Manajemen ^{c)}	12.126.965
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan ^{c)}	12.126.965
Total Anggaran Balai Riset Pemulihan Ikan Tahun 2022		14.676.965

(^{a)}) Blokir

(^{b)}) Output cadangan

(^{c)}) *Automatic Adjustment*

Jakarta, 31 Januari 2022

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
 TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
 LAMAN www.kkp.go.id

Nomor : B.412/BRSDM.3/RC.510/IV/2022 4 April 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Satu Berkas
 Hal : Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusriskan Triwulan I Tahun 2022

Yth. (Daftar Terlampir)

Menindaklanjuti hasil nilai capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I tahun 2022 pada UPT Pusat Riset Perikanan yang telah dilakukan oleh Pusriskan, bersama ini kami sampaikan:

1. Nilai capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I tahun 2022 UPT Pusriskan.
2. Dari target yang telah ditentukan sebesar 86%, Secara keseluruhan hasil nilai perhitungan yang telah dilakukan pada UPT Pusriskan telah melampaui target dengan hasil nilai perhitungan sebesar 100% pada setiap UPT Pusriskan.
3. Rincian Nilai rata-rata perhitungan penerapan pada IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar yang dapat digunakan dalam nilai capaian kinerja pada setiap satker diantaranya:

UPT	Nilai TW I	Nilai TW II	Capaian TW II	Nilai TW III	Capaian TW III	Nilai TW IV	Capaian TW IV
BRPPUPP	100,00%						
BRPBAPPP	100,00%						
BRPBATPP	100,00%						
BBRBLPP	100,00%						
BRBIH	100,00%						
BRPL	100,00%						
BRPSDI	100,00%						
BRPI	100,00%						
LRPT	100,00%						
LRBRL	100,00%						
LRMPHP	100,00%						

Nama Unit Kerja	Dokumen	Keikutsertaan	Keaktifan	Capaian MP	Target KKP 2022	Target BRSDM 2022
BRPPUPP	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
BRPBAPPP	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
BRPBATPP	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
BBRBLPP	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
BRBIH	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
BRPL	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
BRPSDI	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
BRPI	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
LRPT	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
LRBRL	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%
LRMPHP	20,00%	10,00%	70,00%	100,00%	86%	100%

4. Perhitungan Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I terlampir

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Riset Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

Tembusan:
Kepala Badan Riset dan SDM KP

Lampiran Surat

Nomor : B.412/BRSDM.3/RC.510/IV/2022

Tanggal : 4 April 2022

LAMPIRAN

No	Daftar Penerima Surat
1	Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
2	Kepala Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan
3	Kepala Balai Riset Perikanan Laut
4	Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan
5	Kepala Balai Riset Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan
6	Kepala Balai Riset Pemulian Ikan
7	Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias
8	Kepala Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan
9	Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut
10	Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
11	Kepala Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan

Kepala Pusat Riset Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PENGHITUNGAN PENERAPAN MP BRPI Sukamandi

BRPI

DOKUMEN			
Dokumen	Capaian	Target	%
Perjanjian Kinerja	1	1	100,00%
Manual IKU	1	1	100,00%
Rencana Aksi	1	1	100,00%
Laporan Kinerja TA 2021	1	1	100,00%
			100,00%

KEAKTIFAN			
Level	Capaian (Aktif)	Target (Aktif)	%
3	3	3	100,00%
4	9	9	100,00%
Rata-rata			100,00%

KEIKUTSERTAAN			
Level	Capaian (orang)	Target (orang)	%
3	1	1	100,00%
4	3	3	100,00%
Pegawai	6	6	100,00%
Rata-rata			100,00%

PENILAIAN			
Komponen	Nilai	Bobot	%
Dokumen	100,00%	20%	20,00%
Keikutsertaan	100,00%	10%	10,00%
Keaktifan	100,00%	70%	70,00%
Presentase Capaian			100,00%